

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa istri yang mengalami perselingkuhan dapat memberi dampak yang luar biasa terhadap dirinya, karena setelah mengalami kejadian tersebut si istri akan merasa malu, merasa marah, dan membuat dirinya selalu was-was dengan kejadian tersebut. Bahkan dia tidak akan bisa segampang itu percaya kepada pasangannya lagi.

Ketika perselingkuhan itu terungkap, istri harus bisa menyelesaikan permasalahannya tersebut dengan membicarakan baik-baik dengan suami dan mengintrospeksi diri, serta jangan mengambil keputusan yang akan membuat penyesalan seumur hidup. Perselingkuhan juga memberikan dampak yang sangat buruk kepada anak contohnya dalam pendidikan anak, konsentrasi anak akan menurun secara drastis, anak akan gampang emosional dan jiwanya akan terganggu sehingga pertumbuhan anak akan menjadi buruk nantinya. Ketika anak mengetahui perselingkuhan orang tuanya, orang tua harus mampu memberi penjelasan yang baik kepada anak agar anak tidak mengalami dampak yang besar yang diakibatkan oleh kesalahan orang tuanya. Dari kejadian di atas istri lebih memilih untuk mempertahankan keutuhan rumah tangga daripada meminta cerai kepada suaminya karena istri lebih mengutamakan kebahagiaan anaknya daripada kebahagiaannya sendiri dan istri juga tergantung kepada suami dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Hukum Islam terhadap sanksi adat yang dijatuhkan kepada suami yang berselingkuh di Nagari Toboh Gadang Selatan Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman maka para tokoh masyarakat akan memberikan sanksi yang tegas terhadap pelaku tersebut.

#### **5.2 Saran**

Pada akhirnya penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan pembahasan ini yaitu:

1. Di harapkan kepada suami istris agar dapat memahami hak dan kewajibannya di keluarga dan menerapkannya di kehidupan berumah tangga agar tercipta keluarga yang rukun, sakinah, mawadah, warahmah, yang keluarga yang di sayangi oleh Allah SWT.

2. Antara suami istri dalam membina rumah tangganya agar terjalin cinta dan kasih sayang maka antara keduanya itu perlu menerapkan sistem keseimbangan peranan, maksudnya peranan sebagai suami dan peranan sebagai istri di samping juga menjalankan peranan-peranan yang lain sebagai tugas hidup sehari-hari. Jika suami istri menerapkan sebagaimana yang di terangkan di atas, maka bukan tidak mungkin dapat terbentuknya keluarga harmonis, setidaknya tidaknya bisa tercegah dari kasus perseligkuhan.
3. Di harapkan kepada seluruh masyarakat khususnya masyarakat Toboh Gadang Selatan agar dapat meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT dengan mempelajari dan mengimplementasikan-nya aturan-aturan syara' (Hukum agama Islam) dalam kehidupan sehari-hari, baik hubungan terhadap sesama makhluk maupun terhadap Allah SWT.
4. Penulis juga penyerankan kepada pemuka masyarakat, ninik mamak, alim ulama, cerdik pandai agar selalu menasehati antara sesama keluarga dan sanak famili, baik keluarga yang dekat maupun keluarga yang jauh agar dapat menyelesaikan dan mengantisipasi secara bersama-sama terutama dalam masalah keluarga.